

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Permasalahan gizi di Indonesia salah satunya adalah penyakit diabetes mellitus. Menurut Buraerah (2010), Diabetes mellitus merupakan penyakit metabolik kronis yang ditandai dengan peningkatan kadar glukosa darah. Penyakit kendala metabolik menahun kerap kali manusia tidak menyadari apabila orang tersebut sudah menyandang diabet serta mengalami keterlambatan dalam menanganinya sehingga banyak terjaln komplikasi. (Yuen, 2019).

Diabetes militus merupakan pembunuh manusia secara diam – diam atau silent killer yang kasusnya semakin meningkat tiap tahun di dunia. Berdasarkan survei yang dilakukan oleh IDF (International Diabetes Federation) pada tahun 2021, lebih dari setengah miliar manusia dari seluruh dunia hidup dengan diabetes, atau tepatnya 537 juta orang. Sedangkan, Indonesia menempati urutan ke-5 setelah Tiongkok, India, Pakistan, dan Amerika Serikat dengan jumlah penderita diabetes terbesar di Dunia yaitu sebesar 19.47 juta jiwa. Dengan total penduduk sebesar 179,72 juta jiwa, berarti prevalensi kejadian diabetes di Indonesia 10,6%. Sedangkan, hasil survei Riskesdas, tahun 2019 diketahui prevalensi kejadian diabetes di Provinsi Jawa Timur sebesar 6,8% dan prevalensi diabetes di Kota Malang menurut Dinas Kesehatan Kota Malang pada tahun 2023 terdapat sekitar 23.000 penderita diabetes melitus. Sedangkan, setelah dilakukan skrining kadar glukosa darah didapatkan prevalensi diabetes dan pre-diabetes pada remaja putri kelas 10 SMAN 1 Lawang sebanyak 0,8% penderita diabetes dan 4,3% terdeteksi pre-diabetes.

Menurut perkeni (2015) salah satu dari 5 pilar tersebut sebagai penopang kesembuhan diabetes mellitus terdapat pada penatalaksanaan penyakit tersebut yaitu edukasi. Edukasi gizi menjadikan suatu upaya bagian dari pencegahan dan bagian yang sangat penting dari pengelolaan kesembuhan diabetes mellitus. Pencegahan DM meliputi pola hidup sehat yang ditunjukkan salah satunya dengan mengkonsumsi makanan yang

baik, dan yang terpenting adalah peningkatan pengetahuan yang menentukan pembentukan sikap seseorang dalam melakukan pencegahan diabetes mellitus (Fidianingsih et al., 2017; Wiro, 2013).

Pengetahuan berperan penting dalam menentukan makanan sehat didalam tubuh siswa yang terkena diabetes dalam mengkonsumsi asupan sehari – hari sehingga dapat mempengaruhi kadar gula darah. Resiko yang telah muncul di usia muda, menjadikan pencegahan diabetes mellitus sangat penting untuk diupayakan sejak dini terutama pada remaja. Usia remaja tepat untuk pencegahan dasar dalam mencegah munculnya penyakit tidak menular seperti halnya diabetes mellitus (Anani, 2012; Isfandari and Lolong, 2014).

Sikap adalah tanggapan seseorang terhadap suatu objek yang kemudian memunculkan perilaku individu terhadap objek tersebut dapat berupa penilaian positif dan negative (Azwar, 2010). Sikap seseorang dapat dipengaruhi oleh pengetahuan. Semakin tinggi tingkat pengetahuan yang dimiliki seseorang maka sikap positif dalam melakukan pencegahan diabetes melitus akan semakin baik. Begitupun sebaliknya jika tingkat pengetahuan seseorang kurang maka sikap terhadap pencegahan penyakit juga negative (Indrawati & Karo,2022).

Peningkatan pengetahuan dapat dilakukan melalui edukasi, dengan model kreatif, seperti media booklet (Purwaningtyas, Kusnanto, & Indrawati, 2012). Media adalah alat peraga dalam promosi kesehatan yang dapat diartikan sebagai alat bantu yang dapat dilihat, didengar, diraba, dan dirasa untuk mempermudah jalannya komunikasi dalam menyampaikan informasi (Kurniati,2018). Dalam promosi Kesehatan dibutuhkan media yang mempunyai peranan penting sebagai alat bantu untuk menciptakan keberhasilan dalam memberikan promosi kesehatan. Salah satunya yaitu penggunaan media booklet dalam upaya meningkatkan pengetahuan dan sikap pada remaja yang bertujuan sebagai upaya pencegahan terjadi diabetes mellitus.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh edukasi dan pendampingan menggunakan media booklet terhadap pengetahuan dan sikap remaja

dengan kadar glukosa darah sebagai upaya pencegahan terjadinya diabetes mellitus di SMAN 1 Lawang.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan permasalahan diatas dapat dirumuskan permasalahan yaitu, Apakah terdapat Pengaruh Edukasi dan Pendampingan Menggunakan Media *Booklet* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja dengan Kadar Glukosa Darah Sebagai Upaya Pencegahan Terjadinya Diabetes Mellitus di SMA Negeri 1 Lawang?

## **C. Tujuan**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengetahui pengaruh edukasi dan Pendampingan menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap remaja dengan kadar glukosa darah sebagai upaya pencegahan terjadinya diabetes mellitus di SMA Negeri 1 Lawang.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui karakteristik subjek penelitian remaja diabetes mellitus di SMAN 1 Lawang.
- b. Menganalisis pengaruh edukasi dan pendampingan menggunakan media booklet terhadap tingkat pengetahuan remaja di SMA Negeri 1 Lawang
- c. Menganalisis pengaruh edukasi dan pendampingan menggunakan media booklet terhadap tingkat sikap remaja di SMA Negeri 1 Lawang.
- d. Menganalisis pengaruh edukasi dan pendampingan menggunakan media booklet terhadap kadar glukosa darah remaja di SMA Negeri 1 Lawang.

## **D. Manfaat**

### **1. Manfaat Keilmuan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang gizi tentang pengaruh edukasi dan pendampingan menggunakan media *booklet*

terhadap pengetahuan dan sikap remaja sebagai upaya pencegahan terjadinya diabetes mellitus di SMA Negeri 1 Lawang.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi siswi**

Hasil penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman siswa terkait pengetahuan dalam bidang gizi melalui pengaruh edukasi dan pendampingan menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap remaja dengan kadar glukosa darah sebagai upaya pencegahan terjadinya diabetes mellitus di SMA Negeri 1 Lawang.

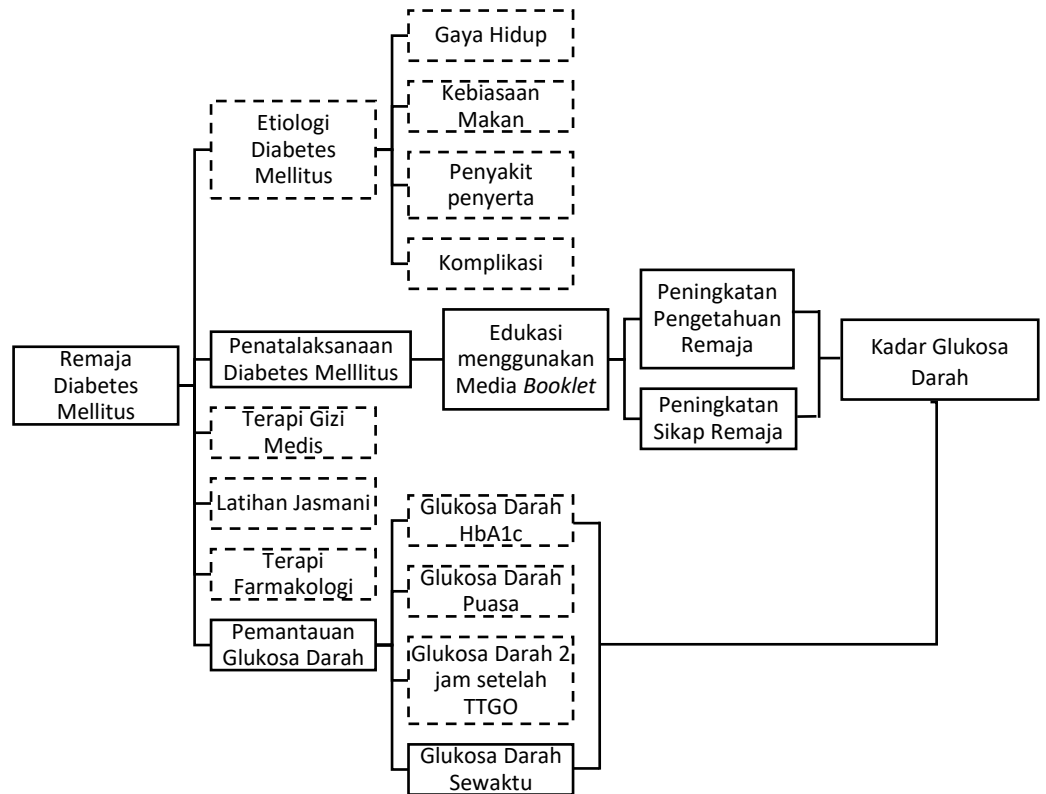
### **b. Bagi sekolah**

Hasil penelitian ini dapat menjadikan referensi sebagai salah satu cara sekolah dalam meningkatkan pengetahuan dalam bidang gizi melalui pengaruh edukasi dan pendampingan menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap remaja dengan kadar glukosa darah sebagai upaya pencegahan terjadinya diabetes mellitus di SMA Negeri 1 Lawang.

### **c. Bagi peneliti**

Peneliti memperoleh wawasan sekaligus pengalaman dalam menganalisis suatu permasalahan dalam bidang gizi melalui pengaruh edukasi dan pendampingan menggunakan media *booklet* terhadap pengetahuan dan sikap remaja dengan kadar glukosa darah sebagai upaya pencegahan terjadinya diabetes mellitus di SMA Negeri 1 Lawang dan penelitian ini dapat dijadikan sebagai acuan untuk mengembangkan diri serta melakukan penelitian lanjutan di masyarakat.

## E. Kerangka Konsep



Gambar 1. Kerangka Konsep

Keterangan:

Diteliti =

Tidak Diteliti =

Variabel Bebas = Pemberian edukasi dan pendampingan terhadap pengetahuan dan sikap remaja

Variabel Terikat = kadar glukosa darah

## F. Kerangka Teori

Pemberian edukasi gizi kepada remaja diabetes melitus dengan menggunakan media *booklet* dan metode dapat memberikan pengaruh peningkatan pengetahuan dan peningkatan sikap pada remaja tersebut. Pengetahuan dan sikap remaja diabetes mellitus yang meningkat akan berpengaruh pada terkontrolnya kadar glukosa darah sehingga menjadikan kualitas hidup yang lebih baik pada penderita diabetes melitus.